

Abstrak

Dalilah Nur Alip, “ Penerapan Model *Blended Learning* untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Suhu dan Kalor”.

Kemampuan yang dibutuhkan untuk mempersiapkan diri dari perkembangan ilmu pengetahuan dan menunjang dunia kerja salah satunya adalah kemampuan dalam pemecahan masalah. Berdasarkan studi pendahuluan di SMKN 1 Cijulang, nilai rata-rata tes pemecahan masalah pada materi suhu dan kalor tergolong rendah. Alternatif yang digunakan untuk meningkatkan pemecahan masalah tersebut salah satunya yaitu model *Blended Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan peningkatan pemecahan masalah setelah diterapkan model *Blended Learning* pada materi suhu dan kalor. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKJ 1 SMKN 1 Cijulang. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* berjumlah 30 orang. Keterlaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi (LO) dan peningkatan pemecahan masalah diperoleh dari tes uraian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterlaksanaan pembelajaran rata-rata setiap pertemuannya pada aktivitas guru dan peserta didik berkategori baik dan sangat baik. Peningkatan pemecahan masalah peserta didik berkategori tinggi berdasarkan nilai *N-gain* yang diperoleh sebesar 0,75. Serta uji *paired sample t-test* dimana $t_{hitung} (21,55) > t_{tabel} (2,042)$ menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Blended Learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemecahan masalah peserta didik pada materi suhu dan kalor.

Kata kunci : *Blended Learning*, pemecahan masalah, suhu dan kalor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG